

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan fenomena diatas penulis mengadakan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Bahasa Inggris disebut *Class room Action Research* yaitu suatu *action research* yang dilakukan dikelas. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru, yang dengan cara bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar, dia adalah seorang guru, ketika sedang mengamati, dia adalah seorang peneliti (Arikunto, dkk, 2010:17)

Penelitian Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pen didik atau bersama-sama dengan orang lain (*kolaborasi*) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran didalam kelas.

Beberapa alasan peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ya itu: 1. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru akan menjadi peka dan tanggap terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran dikelasnya, 2. Dalam melaksanakan tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru akan mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu rangkaian kegiatan untuk mengkaji secara cermat apa yang terjadi di kelasnya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SDN Rangkah I, Jalan Kapas Krampung nomor 47, kelurahan Rangkah, kecamatan Tambaksari, kotamadya Surabaya, propinsi Jawa Timur. Kode pos 60135.

2. Waktu Penelitian

Penelitian siklus I dan siklus II akan dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2016/2017 bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Pebruari 2017.

C. Subjek Penelitian

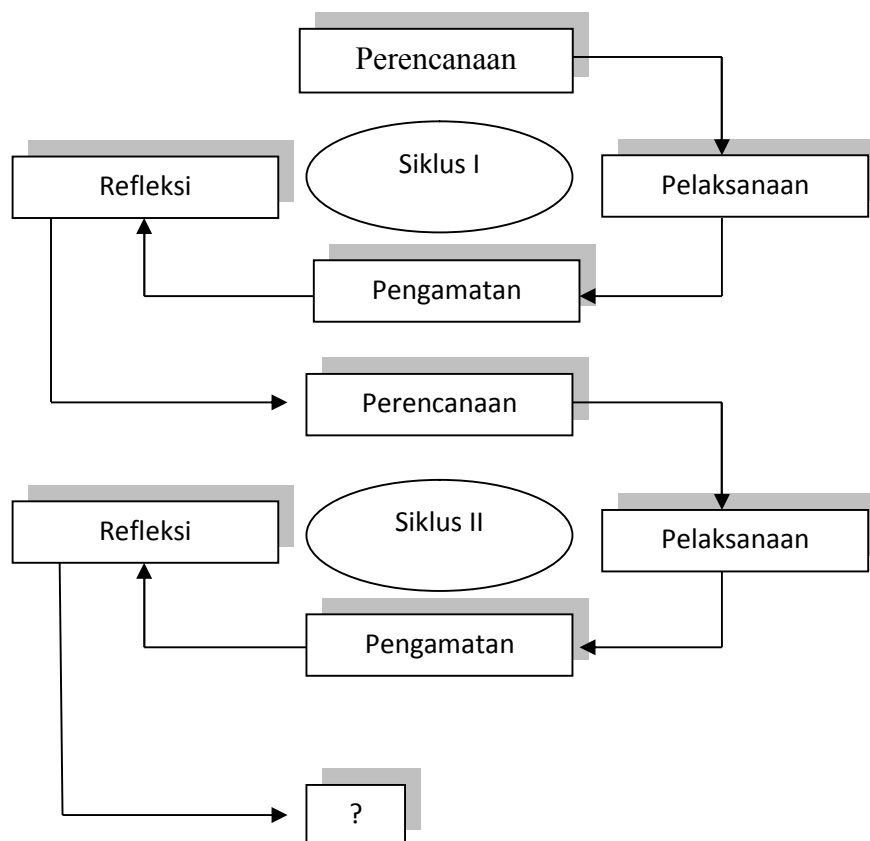
Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN Rangkah I Surabaya tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 36 siswa. Terdiri dari 22 siswa laki-laki, dan 14 siswa perempuan.

D. Rancangan dan Prosedur Penelitian

Rancangan dan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto, dkk (2010:16), menyebutkan bahwa ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat 4 (empat) tahapan yang lazim dilalui yaitu : 1. Perencanaan; 2. Pelaksanaan; 3. Pengamatan; 4. Refleksi.

Prinsip utama diterapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengatasi dan memecahkan permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Karena itu

pada tahap awal peneliti perlu menjajagi keadaan dan kemampuan siswa melalui observasi.



Gambar 3.1 Tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap menyusun rancangan tindakan (*planning*) ini, peneliti membuat perencanaan tentang apa yang akan ditindak lanjuti dalam penelitian keterampilan berbicara melalui metode debat.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap pelaksanaan (*acting*) ini, peneliti menerapkan isi rancangan yaitu : peneliti menerapkan metode diskusi dalam pelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara melalui metode debat.

3. Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap pengamatan (*observing*) ini, akan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam pelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara melalui metode debat.

4. Refleksi.

Tahap refleksi ini, peneliti mengemukakan kembali atas apa yang sudah dilakukan (tindakan yang sudah diterapkan) dalam pelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara melalui metode debat.

E. Instrumen Penelitian

Beberapa Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Pedoman Pengamatan

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman pengamatan untuk mengamati peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara melalui metode debat.

2. Soal Tes

Peneliti menggunakan instrument soal yang berkaitan dengan materi, guna mengukur hasil pelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara siswa melalui metode debat.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus

Tujuan peneliti menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus adalah : a. Untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar; b. Akan mampu melihat, me

ngamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah menggambarkan perubahan yang terjadi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka penelitian ini peneliti menggunakan beberapa diantaranya:

1. Observasi

Dalam setiap siklus peneliti melakukan pengamatan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara melalui metode debat.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil pelajaran siswa, dalam hal ini adalah keterampilan berbicara siswa melalui metode debat dalam pelajaran bahasa Indonesia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen seperti lembar observasi, lembar hasil tes dan sebagainya yaitu sebagai bukti penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian maka semua data yang diperoleh dianalisis. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

1. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan cara menganalisis secara keseluruhan, dan merekap nilai tes hasil pelajaran siswa, dalam hal ini adalah keterampilan berbicara siswa pada siklus I dan II. Kemudian menghitung nilai rata-rata yang diperoleh. Analisis data hasil tes secara kuantitatif/deskriptif dihitung secara persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. merekap skor yang diperoleh siswa
- b. menghitung skor kumulatif dari seluruh aspek
- c. menghitung skor rata-rata
- d. menghitung persentase, dengan rumus

$$N_p = \frac{N_k}{R} \times 100 \%$$

Keterangan :

N_p : Nilai persentase

N_k : Nilai yang diperoleh

R : Responden

Hasil perhitungan nilai siswa dari masing-masing tes ini kemudian dibandingkan, yaitu antara siklus I dan siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan kompetensi siswa hasil pelajaran siswa, dalam hal ini adalah keterampilan berbicara siswa melalui metode Debat.

2. Teknik Kualitatif

Data diperoleh dengan mendeskripsikan dan mengelompokkan data yang diperoleh. Data yang diambil untuk menganalisis data kualitatif melalui data nontes. Pendeskripsian ini untuk mengetahui peningkatan hasil pelajaran siswa, dalam hal ini adalah keterampilan berbicara siswa melalui metode Debat. dan mengungkapkan semua perubahan tindakan/perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan II.